

**GENDER BUDGET STATEMENT
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER**

OPD : KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN
TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK
Kegiatan	<i>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</i>
Sub Kegiatan	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait
Kode Kegiatan	7.01.02.2.01.01
Analisis Situasi	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah dimulai dari Mufakat RW pada 16 RW yang ada dikecamatan payakumbuh Selatan , Musrenbang di 6 Kelurahan, Musrenbang Tk. Kecamatan dan Musrenbang Tk. Kota b) Usulan kebutuhan kegiatan pembangunan dari masyarakat tersebut dilakukan proses penyaringan sesuai dengan aturan yang berlaku, akibatnya pada setiap tahapan perencanaan pembangunan daerah ada usulan prioritas, baik dari prioritas tingkat RW, Kelurahan maupun kecamatan. c) dalam pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan tersebut mayoritas Usulan berasal dari laki laki terutama kegiatan yang bersifat fisik <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>2.1 Faktor Kesenjangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dari aspek Akses : terbatasnya akses masyarakat untuk mengetahui usulan yang menjadi program prioritas Kecamatan untuk disampaikan pada musrenbang Tk Kota b) Dari aspek Partisipasi : Dari aspek masih kurangnya persentase keterlibatan perempuan dalam mengusulkan Program kegiatan Pembangunan terutama pada pelaksanaan mufakat RW. c) Dari aspek Kontrol : keterbatasan kontrol masyarakat terhadap usulan yang menjadi Skla prioritas di tingkat kecamatan / kota sudah sesuai dengan kebutuhan d) Dari Aspek : Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan - kebutuhan khusus baik laki - laki maupun perempuan <p>2.2 Faktor Kesenjangan Internal OPD :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Adanya kesenjangan SDM terutama di tingkat mufakat RT/RW dimana pengurus organisasi kemasyarakatan didominasi oleh Laki laki. b) Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan c) Keterbatasan Peserta musrenbang Tk. Kecamatan <p>2.3 Faktor Kesenjangan Eksternal OPD :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Adanya paradigma bahwa pria lebih paham terhadap kebutuhan pembangunan yang ada terutama kegiatan pembangunan yang bersifat fisik b) Belum semua Perempuan yang mau mengungkapkan pendapat atau aspirasinya ketika kegiatan musrenbang dilaksanakan

Rencana Tindak	Kegiatan		
		Tujuan	Tersusunnya skala prioritas Musrenbang tingkat kecamatan yang responsif Gender
		Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan Kegiatan Musrenbang dari tingkat RW sampai ke tingkat Kecamatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan b) Menetapkan Peserta Musrenbang sebanyak 60 orang dengan memperhatikan keterwakilan laki - laki dan perempuan c) menyediakan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait program prioritas kecamatan d) Dalam penyusunan skala prioritas kecamatan memperhatikan Konsep Gender
Sumber Dana	<i>Rp. 21.797.540</i>		
Out Comes	<p>Rumusan Kinerja</p> <p>Skala Prioritas yang menjadi Usulan Kecamatan payakumbuh Selatan ditingkat Kota payakumbuh Sesuai dengan Kebutuhan dan responsif Gender</p> <p>Indikator Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Proporsionalnya persentase keterlibatan laki-laki dan perempuan sebagai peserta musrenbang sebanyak 60 Orang; b) Dokumen Skala Prioritas usulan musrenbang yang responsif Gender 1 Dokumen 		



GENDER BUDGET STATEMENT
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER

OPD : KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN
TAHUN ANGGARAN : 2024

Program	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN
Kegiatan	<i>Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kelurahan</i>
Sub Kegiatan	<i>Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan</i>
Kode Kegiatan	7.01.03.2.03.01
Analisis Situasi	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <p>a) Dalam pelaksanaan Kegiatan Kecamatan Payakumbuh selatan tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat</p> <p>b) kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pembinaan, koordinasi dengan pihak pihak terkait dan lomba - lomba tingkat kecamatan sampai dengan tingkat propinsi</p> <p>c) kegiatan pembinaan ditujukan pada Lembaga kemasyarakatan yang ada di 6 kelurahan terdiri dari LPM dengan keanggotaan 136 orang, PKK dengan keanggotaan 172 orang dan 66 RT/RW dengan keanggotaan 330 Adapun Kepengurusan LPM dan RT/RW didominasi oleh laki-laki, Kepengurusan PKK didominasi oleh Perempuan</p> <p>1. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>2.1 Faktor Kesenjangan</p> <p>a) Dari aspek Akses : belum seluruh anggota lembaga kemasyarakatan dapat mengakses informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh LPM, PKK dan RT RW</p> <p>b) Dari aspek Partisipasi : Untuk Kegiatan PKK partisipasi Perempuan lebih menonjol dibanding laki - laki begitupun sebaliknya untuk kegiatan LPM dan RT RW laki laki memiliki peran yang lebih dominan</p> <p>c) Dari aspek Kontrol: keterbatasan Kapasitas Anggota lembaga Kemasyarakatan dalam mengontrol pelaksanaan Kegiatan LPM, PKK, RT/RW</p> <p>d) Dari Aspek Manfaat: belum seluruh anggota lembaga Kemasyarakatan yang memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pelaksanaan kegiatan organisasi</p> <p>2.2 Faktor Kesenjangan Internal OPD :</p> <p>a) Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan</p> <p>b) dalam Penyusunan Rencana Kerja tahunan organisasi LPM, PKK RT/RW belum memperhatikan konsep gender</p> <p>c) Masih Kurangnya Sosialisasi Konsep Gender dalam penyusunan kepengurusan LPM, PKK, RT/RW</p> <p>2.3 Faktor Kesenjangan Eksternal OPD :</p> <p>a) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll;</p>

	<p>sehingga dalam Pengusulan nama kepengurusan LPM dan RT /RW masih didominasi Laki- Laki</p> <p>b) Adanya Pemikiran bahwa Pengurusan PKK merupakan bagian tanggung Jawab dari Perempuan dan kegiatannya bersentuhan langsung dengan perempuan sehingga pengusulan nama pengurus di dominasi perempuan</p> <p>c) Keterbatasan Waktu anggota lembaga kemasyarakatan dalam mendukung pelaksanaan program kegiatan</p>		
Rencana Tindak	Kegiatan		
		Tujuan	Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan yang responsif Gender
		Aktivitas	<p>a) Dalam Penetapan SK Kepengurusan LPM, PKK, RT/RW memperhatikan Persentase Keikutserataan Laki Laki dan perempuan yang seimbang</p> <p>b) Pelaksanaan Pembinaan dan Rapat Koordinasi Secara berkala</p> <p>c) Optimalisasi Peran Laki - laki dan perempuan dalam pelaksanaan Kegiatan baik itu di Lingkup PKK LPM ataupun RT /RW</p>
Sumber Dana	Rp. 48.261.370		
Outcome	<p>Rumusan Kinerja : Meningkatnya Peran dan fungsi Lembaga kemasayarakatan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di kecamatan</p> <p>Indikator Kinerja :</p> <p>a) Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan, rapat Koordinasi Secara Berkala 1 kali sebulan</p> <p>b) Laporan Pelaksanaan Kegiatan</p>		

